

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset paling penting yang terdapat di dalam sebuah perusahaan, karena perusahaan dapat dikatakan berhasil jika memiliki sumber daya manusia yang dapat diunggulkan. Di era globalisasi saat ini yang berkembang secara pesat menyebabkan persaingan sumber daya manusia semakin ketat pula dan senantiasa dituntut untuk jauh lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri. Sumber daya manusia juga dituntut untuk menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan dengan baik, karena penilaian kinerja sangat diperlukan didalam perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh pegawai mampu untuk berperan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia yang baik sangat dibutuhkan di dalam perusahaan agar mampu memperoleh dan menghasilkan tenaga SDM yang berkualitas serta dapat mengembangkan perusahaan itu sendiri.

Faktor individual seseorang juga dapat berpengaruh dalam memperoleh lapangan kerja sebagai bagian dari karirnya. Faktor individual selain masalah tingkat pendidikan dan kompetensi adalah kesiapan dalam memilih dan menerima pekerjaan, karena seringkali tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam era global yang sangat kompetitif ini sebuah perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam aspek psikologis yang tangguh. Aspek individual tersebut diantaranya adalah *self efficacy*, *self esteem* dan *goal orientation*. Oleh karena itu, sebuah perusahaan seringkali dituntut untuk dapat mengoptimalkan *goal orientation* supaya kinerja

karyawan dapat maksimal. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan didalam perusahaan antara lain *self efficacy*, *self esteem* dan lingkungan kerja.

Goal orientation atau pencapaian tujuan adalah kemampuan yang dapat menjelaskan bagaimana seseorang atau individu dalam hal menanggapi, memberikan reaksi dan menginterpretasikan keadaan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pentingnya *goal orientation* karena setiap individu bisa melihat situasi yang dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki dan setiap individu juga bisa menghindari kegiatan yang menantang karena mereka dapat menghindari kegagalan dan berusaha semaksimal mungkin dalam menunjukkan kompetensi terbaik yang dimiliki agar dapat memperoleh penilaian yang positif dari orang lain yang. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi *goal orientation* atau yang biasanya dikenal dengan tujuan pencapaian adalah *self efficacy*.

Dalam hal mengembangkan *goal orientation* atau tujuan pencapaian dibutuhkan *self efficacy* yang ada pada setiap individu. *Self efficacy* atau keyakinan diri adalah keyakinan yang ada pada setiap individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkat kinerja yang diinginkan, dimana dengan hasil yang telah didapatkan akan menjadi pengalaman tersendiri yang akan mempengaruhi hidup seseorang. Dengan demikian setiap perusahaan dapat dengan mudah dalam pencapaian efektivitas perusahaan. Pentingnya bagi setiap individu untuk memiliki *self efficacy* karena dengan adanya *self efficacy* yang tinggi dapat menimbulkan keyakinan pada diri seseorang akan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat memiliki semangat kerja yang tinggi pula yang diwujudkan melalui sikap disiplin didalam melaksanakan tugas maupun

pekerjaan. Bukan hanya *self efficacy* yang menjadi faktor *goal orientation* yang ada di dalam perusahaan tetapi ada faktor lain yaitu *self esteem*.

Self esteem berbeda dengan *self efficacy*, jika *self esteem* lebih mengarah pada kemampuan yang dimiliki tetapi lebih umum sedangkan *self efficacy* lebih mengarah pada kemampuan yang lebih spesifik. *Self esteem* atau harga diri adalah suatu keyakinan yang ada pada setiap individu mengenai diri sendiri yang berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Pentingnya *self esteem* karena *self esteem* yang dimiliki oleh seseorang dapat menumbuhkan suatu kekuatan dalam melakukan kinerja dengan baik yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Jika seseorang memiliki *self esteem* yang tinggi mereka dapat melihat dirinya lebih mampu, berharga dan dapat diterima oleh orang lain, tetapi jika seseorang memiliki tingkat *self esteem* yang rendah mereka juga akan merasakan kalau mereka tidak baik, tidak mampu, tidak berharga dan juga tidak diterima oleh orang lain.

Selain faktor *self efficacy* dan *self esteem*, faktor lingkungan kerja juga mempengaruhi *goal orientation* pegawai. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya. Pentingnya lingkungan kerja bagi perusahaan karena dengan lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa aman serta meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya, jika lingkungan kerja tidak kondusif maka dapat menurunkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja menunjuk pada hal-hal yang ada disekitar karyawan didalam suatu perusahaan, lingkungan kerja ini meliputi tempat kerja, alat bantu pekerjaan, kebersihan, fasilitas, ketenangan, pencahayaan, suhu udara serta hubungan kerja yang terjalin antar karyawan.

Rumah sakit umum Anwar Medika adalah rumah sakit umum milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe C yang berada di daerah Krian, Sidoarjo. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh pelayanan dokter spesialis serta ditunjang dengan fasilitas medis yang lainnya. Sumber daya manusia merupakan faktor penggerak yang paling penting yang ada di dalam suatu perusahaan. *Self efficacy* dan *self esteem* pada pegawai RSUD Anwar Medika perlu diperhatikan karena keyakinan diri dan harga diri pegawai sangat berpengaruh terhadap hasil kerja. Dengan adanya keyakinan diri yang dimiliki oleh setiap pegawai maka mereka merasa mampu dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaan yang telah diberikan secara baik dan efektif. Perusahaan juga perlu memberikan reward pada pegawai yang mampu menyelesaikan tugas dan bekerja sesuai dengan target yang diberikan, dengan begitu pegawai merasa dihargai serta mereka puas atas pekerjaan yang telah mereka lakukan. Lingkungan kerja RSUD Anwar Medika juga perlu diperhatikan karena lingkungan kerja yang aman, nyaman dan menyenangkan dapat membuat pegawai merasa betah dalam melakukan pekerjaannya dan mereka merasa puas bekerja di dalam perusahaan ini.

Berdasarkan uraian yang ada di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Self Efficacy*, *Self Esteem* dan Lingkungan Kerja Terhadap *Goal Orientation* Pegawai Studi Kasus Pada Perawat Rumah Sakit Umum Anwar Medika**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap variabel *Goal Orientation* Pegawai studi kasus pada Perawat RSUD Anwar Medika?
2. Apakah *Self Esteem* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap variabel *Goal Orientation* Pegawai studi kasus pada Perawat RSUD Anwar Medika?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap variabel *Goal Orientation* Pegawai studi kasus pada Perawat RSUD Anwar Medika?
4. Apakah *Self Efficacy*, *Self Esteem* dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan positif secara simultan terhadap variabel *Goal Orientation* Pegawai studi kasus pada Perawat RSUD Anwar Medika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Self Efficacy* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap variabel *Goal Orientation* Pegawai studi kasus pada Perawat RSUD Anwar Medika.
2. Untuk mengetahui apakah *Self Esteem* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap variabel *Goal Orientation* Pegawai studi kasus pada Perawat RSUD Anwar Medika.
3. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap variabel *Goal Orientation* Pegawai studi kasus pada Perawat RSUD Anwar Medika.

4. Untuk mengetahui apakah *Self Efficacy*, *Self Esteem* dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *Goal Orientation* Pegawai studi kasus pada Perawat RSUD Anwar Medika.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta menjadi bahan perbandingan antara teori, penelitian terdahulu dan praktek dilapangan melalui data yang penulis peroleh.

2. Bagi Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi pertimbangan dan referensi pada setiap pembacanya serta diharapkan memberikan gambaran pemikiran bagi pembaca atau pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

3. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan informasi baik bagi pemimpin maupun manajemen khususnya dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan input bagi pimpinan untuk mengambil suatu keputusan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan karyawan.